BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi dan pengukuran *Quality of Service (QoS)* pada metode *Simple Queue* dan *Queue Tree* yang telah dilakukan dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Setelah melakukan penelitian terhadap sistem manajemen bandwidth di Solo Technopark, yang sebelumnya hanya menggunakan metode Simple Queue, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen bandwidth ini dapat dikembangkan dengan menggabungkan metode Simple Queue dan Queue Tree.
- 2. Pengukuran parameter *QoS* menggunakan aplikasi Wireshark menunjukkan bahwa rata-rata *throughput* untuk manajemen *bandwidth* dengan metode *Simple Queue* adalah 24.214 bps, yang tergolong buruk. *Delay* tercatat 52,9 ms dengan kategori sangat baik, *jitter* 51,9 ms dengan kategori baik, dan *packet loss* 0,6% dengan kategori baik. Sebaliknya, dengan metode *Queue Tree*, rata-rata *throughput* mencapai 412.300 bps, masuk dalam kategori sangat baik. *Delay* sebesar 3,5 ms dengan kategori sangat baik dan *jitter* 2,5 ms masuk dalam kategori baik. Sementara itu *packet loss* 0,0% termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, metode *Queue Tree* lebih efektif untuk manajemen *bandwidth* di Solo Technopark.

5.2 SARAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, pengembangan lebih lanjut dalam manajemen jaringan di Solo Technopark diperlukan. Berikut adalah beberapa rekomendasi dari penelitian ini:

1. Diharapkan penerapan manajemen *bandwidth* yang telah dianalisis dapat dilakukan secara berkelanjutan, mengingat pentingnya

- manajemen *bandwidth* untuk mengoptimalkan penggunaan internet sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing.
- 2. Pengembang lainnya diharapkan dapat melakukan kajian lebih mendalam tentang penelitian ini terkait manajemen bandwidth dengan metode Simple Queue dan Queue Tree, agar dapat meningkatkan JANUERSHIRS TO STANFAR AND TARM efektivitas dalam pengelolaan jaringan.